

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KERINCI**

LILIS SURYANI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KERINCI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**LILIS SURYANI
54435/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Think Pair Share* (TPS)
terhadap Keterampilan Menulis Cerpen
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci

Nama : Lilis Suryani
NIM : 2010/54435
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2014

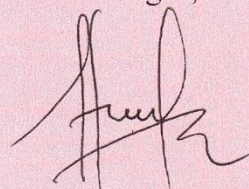
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



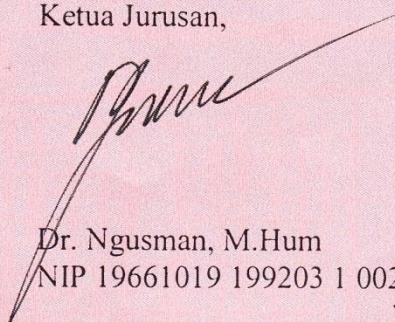
Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Pembimbing II,



Dra. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lilis Suryani
NIM : 2010/54435

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

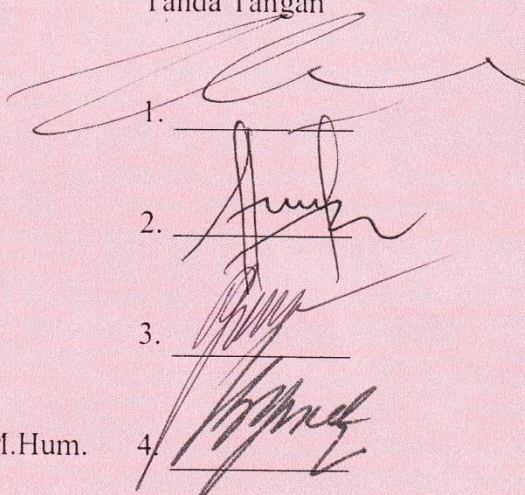
- | | |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Abdurahman, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : Dra. Nurizzati, M.Hum. |
| 3. Anggota | : Dr. Ngusman, M.Hum. |
| 4. Anggota | : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum. |

1.

2.

3.

4.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci”** adalah benar dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di universitas maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Padang, Agustus 2014
Yang membuat pernyataan



Lilis Suryani
NIM 2010/54435

ABSTRAK

Lilis Suryani. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (*Think Pair Share*) TPS terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis cerpen dan pembelajaran kooperatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci dan skor tes keterampilan menulis cerpen sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan nilai rata-rata 49,76. *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 83,60. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,16 > 1,67$). Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (rata-rata 83,60) lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (rata-rata 49,76). Perbedaan itu terlihat signifikan berdasarkan uji-t $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,16 > 1,67$) dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Dra. Nurizzati, M.Hum, selaku Pembimbing II. (2) Dr. Ngusman, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (3) Zulfadhli, S.S., M.A, selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (4) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 2 Kerinci. (5) Orang tua saya yang selalu memberikan motivasi serta doa yang tak terhingga. (6) Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Kerinci, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. (7) Teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Kemampuan Menulis Cerpen	8
a. Pengertian Menulis	8
b. Pengertian Cerpen	9
c. Struktur Cerpen	10
d. Menulis Cerpen	17
e. Kedudukan Pembelajaran Menulis Cerpen dalam Standar isi KTSP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA	18
f. Indikator Pengukuran Kemampuan Menulis Cerpen	19
2. Model Pembelajaran Kooperatif	21
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	22
b. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif	23
c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS.....	23
3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen	26
B. Penelitian yang relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Populasi Penelitian	32
C. Variabel dan Data	32
D. Instrumentasi Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan data	33
F. Uji Persyaratan Analisis	35
G. Teknik Pengalisan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	39
1. Skor Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe TPS	39

2. Skor Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Kooperatif Tipe TPS	42
B. Analisis Data	45
1. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe TPS	46
2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Kooperatif Tipe TPS	66
3. Pengujian Hipotesis	88
a. Uji Normalitas Data	88
b. Uji Homogenitas Data	89
c. Uji Hipotesis	90
C. Pembahasan	92
1. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe TPS	92
2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Kooperatif Tipe TPS	98
3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci	104
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
A. Saran	108
 KEPUSTAKAAN	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 <i>Onegroup Pretest – Posttest Design</i>	31
Tabel 2 Format Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen.....	34
Tabel 3 Pedoman Konversi Skala 10.....	37
Tabel 4 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS.....	46
Tabel 5 Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS.....	47
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS.....	48
Tabel 7 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 1 (Alur).....	50
Tabel 8 Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 1 (Alur).....	51
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 1 (Alur).....	52
Tabel 10 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 2 (Penokohan).....	54
Tabel 11 Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 2 (Penokohan).....	56
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 2 (Penokohan).....	57
Tabel 13 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 3 (Latar).....	59
Tabel 14 Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 3 (Latar).....	60
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 3 (Latar).....	61
Tabel 16 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Indikator 4 (EYD).....	63

Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 4 (EYD).....	64
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 4 (EYD).....	65
Tabel 19	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS.....	67
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS.....	68
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS.....	69
Tabel 22	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 1 (Alur).....	71
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS.....	72
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 1 (Alur).....	73
Tabel 25	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 2 (Penokohan).....	75
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 2 (Penokohan).....	77
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 2 (Penokohan).....	77
Tabel 28	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 3 (Latar).....	80
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 3 (Latar).....	81
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 3 (Latar).....	82
Tabel 31	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 4 (EYD).....	84

Tabel 32	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 4 (EYD).....	85
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type TPS Untuk Indikator 4 (EYD).....	86
Tabel 34	Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci.....	88
Tabel 35	Uji Normalitas Data.....	89
Tabel 36	Uji Homogenitas Data.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka konseptual 29
Gambar 2	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS 49
Gambar 3	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Indikator 1 (Alur)..... 53
Gambar 4	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Indikator 2 (Penokohan)..... 58
Gambar 5	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Indikator 3 (Latar)..... 62
Gambar 6	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Indikator 4 (EYD)..... 66
Gambar 7	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS 70
Gambar 8	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Indikator 1 (Alur)..... 74
Gambar 9	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Indikator 2 (Penokohan)..... 79
Gambar 10	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Indikator 3 (Latar)..... 83
Gambar 11	Diagram Batang Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Indikator 4 (EYD)..... 87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kode Identitas Sampel Penelitian..... 111
Lampiran 2	Instrumen Penelitian..... 112
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... 118
Lampiran 4	Materi Pembelajaran Menulis Cerpen..... 122
Lampiran 5	Tabel Skor, Nilai, Dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS.... 135
Lampiran 6	Tabel Skor, Nilai, Dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS.... 136
Lampiran 7	Nilai Total <i>Pretest</i> – <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci..... 137
Lampiran 8	Tabel Nilai <i>Pretest</i> Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci Per Indikator..... 138
Lampiran 9	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Cerpen Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci..... 140
Lampiran 10	Tabel Distribusi z..... 141
Lampiran 11	Nilai Kritis L Untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors)..... 144
Lampiran 12	Tabel Nilai <i>Posttest</i> Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Keinci Per Indikator..... 145
Lampiran 13	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Cerpen Sesudah Mengguakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci..... 146
Lampiran 14	Uji Homogenitas Data..... 148
Lampiran 15	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) Untuk Uji Homogenitas..... 149
Lampiran 16	Uji Hipotesis..... 150
Lampiran 17	Nilai Persentil Distribusi T Untuk Uji Hipotesis (Uji-t)..... 152
Lampiran 18	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci..... 153
Lampiran 19	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci..... 167
Lampiran 20	Dokumentasi <i>Pretest</i> 185
Lampiran 21	Dokumentasi Perlakuan..... 187
Lampiran 22	Dokumentasi <i>Posttest</i> 189
Lampiran 23	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Bahasa Dan Seni..... 191
Lampiran 24	Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kabupaten Kerinci.... 192
Lampiran 25	Surat Rekomendasi Penelitian Dari SMA Negeri 2 Kerinci... 193

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran di sekolah, menulis memiliki peranan yang penting. Semua mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa tidak terlepas dari kegiatan menulis. Salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis cerpen.

Cerpen adalah karya sastra yang mengandung interpretasi pengarang tentang konsepsi kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung, menimbulkan imajinasi dalam pikiran pembaca, menimbulkan perasaan pada pembaca bahwa pembaca merasa terbawa oleh jalan cerita, mengandung perincian dan insiden-insiden yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dalam pikiran pembaca. Sebagai karya sastra berbentuk prosa, cerpen bersifat rekaan fiktif yang isinya tentang penggalan kisah seorang tokoh dalam kehidupan dan situasinya serta ceritanya relatif pendek.

Ide atau gagasan untuk menulis cerpen dapat timbul dengan membaca dan melakukan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap suatu pokok permasalahan atau suatu peristiwa. Hal ini akan menimbulkan suatu pemikiran baru untuk ditulis. Keterampilan menulis secara langsung dapat dimiliki oleh siswa, tetapi harus melalui banyak latihan dan praktik yang teratur.

Keterampilan menulis cerpen yang dimiliki siswa tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum

mampu menulis cerpen dengan baik. Kondisi ini juga berkaitan dengan rendahnya minat menulis siswa.

Menulis cerpen merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini disebabkan karena kegiatan menulis cerpen bertujuan untuk melatih siswa melahirkan gagasan kreatif, melatih siswa untuk berkreasi, berimajinasi, dan bernalar. Selain itu, pembelajaran menulis cerpen penting bagi siswa karena cerpen adalah salah satu jenis tulisan narasi bersifat fiktif yang cukup digemari oleh masyarakat.

Keterampilan menulis cerpen dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah suatu materi yang diajarkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di kelas X semester dua dengan aspek menulis. Standar Kompetensi (SK) ke- 16 yang berbunyi “mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen” kompetensi dasar (KD) 16.1 “menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar)”.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan didukung dengan media yang sesuai sehingga bisa membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat guna (efektif) bagi pengembangan keterampilan menulis cerpen siswa itu penting. Agar siswa kreatif dalam mengungkapkan ide dan terampil dalam mendayagunakan bahasa, diperlukan model pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Kerinci ditemukan permasalahan, yaitu: (1) siswa masih banyak beranggapan bahwa

menulis cerpen merupakan hal yang membosankan sehingga siswa sulit menemukan ide dalam menulis cerpen, (2) kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep cerpen sehingga pengetahuan dan pemahaman tentang cerpen masih sangat minim, dan (3) cara guru dalam mengajar juga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, seperti metode ceramah karena pada umumnya guru-guru di sekolah hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.

Dalam rangka mengatasi masalah yang disebutkan di atas, diajukan salah satu model pembelajaran yang secara teoretis diprediksi dapat mengaktifkan siswa, yaitu menerapkan pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran kooperatif, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam berpikir dan bekerja. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami yang sulit jika mereka berdiskusi dengan temannya. Jika pembelajaran kooperatif itu dapat diterapkan sepenuhnya, siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Salah satu metode pembelajaran yang diprediksi secara teoretis mampu mengembangkan keterampilan menulis cerpen siswa adalah pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* (TPS). TPS merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif menggunakan kelompok secara berpasangan atau dua orang siswa secara heterogen. Pembelajaran kooperatif tipe TPS diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan materi, kegiatan kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan pembelajaran kooperatif yang sederhana. Meskipun

demikian, TPS belum pernah diterapkan di SMA Negeri 2 Kerinci, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang keterampilan menulis di SMA Negeri 2 Kerinci dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kerinci.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep cerpen sehingga pengetahuan dan pemahaman tentang cerpen masih sangat minim. *Kedua*, pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis cerpen masih kurang; Siswa masih kesulitan dalam hal penulisan, menentukan watak tokoh, menggambarkan keadaan, dan menuangkan ide, gagasannya dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi. Penerapan model pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis harus dirancang secara kreatif dan inovatif, sehingga siswa termotivasi dan terinspirasi. *Keempat*, pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat akan mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam keterampilan menulis.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. *Pertama*, bagaimanakah tingkat keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. *Kedua*, bagaimanakah tingkat keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. *Ketiga*, adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, (3) menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 2 Kerinci dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan

menulis siswa, terutama keterampilan menulis cerpen. *Kedua*, bagi siswa SMA Negeri 2 Kerinci dapat dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis cerpen. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang menulis cerpen.

G. Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, perlu dijelaskan tiga istilah yang dipakai dalam proses penulisan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada pembaca. Istilah itu adalah sebagai berikut.

1) Pengaruh

Pengaruh adalah dampak atau perubahan akibat suatu perlakuan. Dalam penelitian ini, pengaruh yang akan diteliti adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci. Jadi, pengaruh adalah perbedaan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Pengaruh tersebut dapat dianalisis secara statistik menggunakan uji-t atau uji persamaan rata-rata.

2) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan pendekatan *cooperative learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri, kemudian berpasangan dengan salah satu rekan untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan. Pada tahap ini siswa diharapkan dapat saling berbagi jawaban/ berbagi ide dengan pasangannya. Selanjutnya, kelompok pasangan diharapkan berbagi dengan seluruh kelas tentang apa telah mereka bicarakan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara bergiliran sampai seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan.

Berpikir-berpasangan-berbagi (TPS) ini memiliki tiga langkah atau tahap yaitu (a) berpikir (*think*), (b) berpasangan (*pair*), dan (c) berbagi (*share*).

3) Keterampilan Menulis Cerpen

Keterampilan menulis cerpen adalah kesanggupan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci dalam menghasilkan tulisan cerpen. Keterampilan menulis cerpen dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja dengan indikator alur, penokohan, latar, dan ejaan yang disempurnakan (EYD).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan rata-rata 49,76. *Kedua*, keterampilan menulis cerpen sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,60. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci. Disebabkan karena dalam proses pembelajaran, siswa dapat bekerja sama dengan pasangannya yang berasal dari latar belakang yang berbeda, misalnya dari segi prestasi di kelas. Dengan berpasangan siswa bisa lebih fokus dalam mengerjakan tugasnya. Setelah belajar secara berpasangan, siswa diberi tugas individu menulis cerpen yang benar. Pada saat penilaian tes individu dilakukan, nilai *posttest* menulis cerpen siswa mengalami peningkatan dari *pretest* yang dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe TPS tepat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Kerinci untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini disebabkan model pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar sehingga harus dipersiapkan secara maksimal.

Kedua, disarankan kepada guru pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Kerinci agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran, khususnya menulis cerpen. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan belajar yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, siswa lebih mudah menulis cerpen sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, baik dalam menentukan alur, menulis tokoh, latar, dan EYD.

Ketiga, disarankan kepada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis terutama menulis cerpen dapat berkembang, khususnya untuk indikator alur cerpen, penokohan cerpen, latar cerpen, EYD cerpen.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Buli, Prima Putri. 2013. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Linesa University Press.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: UNP Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi. M. Atar. 2003. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Septia, Suci Armanda. 2012. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukit Tinggi dalam Menulis Cerpen" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.